

**KONTRIBUSI PERSEPSI TENTANG BIMBINGAN SEKS
DAN POLA HUBUNGAN ORANG TUA-ANAK TERHADAP
PERAN SEKS REMAJA PUTERI DI SLTP
NEGERI KOTA CIREBON**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
dalam Bidang Bimbingan dan Konseling**



SITI AISYAH

979708

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2000**

PERNYATAAN


Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul:

KONTRIBUSI PERSEPSI TENTANG BIMBINGAN SEKS DAN POLA HUBUNGAN ORANG TUA-ANAK TERHADAP PERAN SEKS REMAJA PUTERI DI SLTP NEGERI KOTA CIREBON

ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2000

Yang membuat pernyataan,



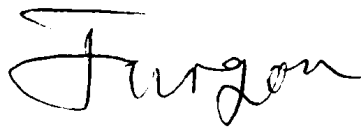
SITI AISYAH
NIM: 979708/BP

LEMBAR PENGESAHAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING



Prof. Dr. H. MOHAMAD SURYA
Pembimbing I



12/9-00

Dr. FURQON, M.A
Pembimbing II

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2000

**"SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU,
ADA KEMUDAHAN" (Q.S. AL-INSYIRAH, 6)**

**" HAL YANG BENAR-BENAR DIYAKINI,
PASTI AKAN SELALU TERJADI
DAN KEYAKINAN AKAN SESUATU HAL
MENYEBABKANNYA TERJADI"**

PERSEMBAHAN:

**Teruntuk
Ibunda Ayahanda Tersayang
Dan Guru-guru Tercinta
Serta Orang-orang yang Mengerti Ilmu**

ABSTRAK

SITI AISYAH. KONTRIBUSI PERSEPSI TENTANG BIMBINGAN SEKS DAN POLA HUBUNGAN ORANG TUA-ANAK TERHADAP PERAN SEKS REMAJA PUTERI DI SLTP NEGERI KOTA CIREBON. TAHUN 2000.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran seks dalam keseluruhan tugas-tugas perkembangan remaja. Agar para remaja mampu memerankan peran seksnya secara optimal, diperlukan adanya perlakuan, bimbingan yang tepat, dan lingkungan yang kondusif. Hal tersebut antara lain berkaitan dengan bimbingan seks dan pola hubungan orang tua dalam keluarga. Hal ini penting, karena dalam perkembangan kepribadian seseorang masa remaja mempunyai arti khusus, meskipun tidak mempunyai tempat yang jelas dalam rangkaian proses perkembangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan secara empiris kontribusi persepsi remaja tentang bimbingan seks dan pola hubungan orang tua-anak terhadap peran seks remaja di SLTP Negeri Kota Cirebon. Masalah pokok yang dijadikan topik penelitian ini adalah sebagai berikut; pertama, bagaimanakah kontribusi persepsi tentang bimbingan seks terhadap peran seks remaja puteri di SLTP Negeri Kota Cirebon?; kedua, bagaimanakah kontribusi persepsi tentang pola hubungan orang tua-anak terhadap peran seks remaja puteri di SLTP Negeri Kota Cirebon?; ketiga bagaimanakah kontribusi persepsi tentang pola hubungan orang tua-anak terhadap persepsi tentang bimbingan seks di SLTP Negeri Kota Cirebon? dan keempat, bagaimanakah kontribusi persepsi tentang bimbingan seks dan pola hubungan orang tua-anak terhadap peran seks remaja puteri di SLTP Negeri Kota Cirebon?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan alat pengumpul data angket berbentuk skala Likert. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan teknik regresi dan korelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, persepsi remaja tentang bimbingan seks dan pola hubungan orang tua-anak, baik secara terpisah maupun secara serempak memberikan sumbangan yang berarti terhadap pembentukan peran seks remaja puteri SLTP Negeri Kota Cirebon.

Hasil penelitian ini merekomendasikan sebuah rancangan program bimbingan seks hipotetik yang dapat dipergunakan oleh para guru dan pembimbing dalam memberikan bimbingan seks bagi para remaja puteri di SLTP Negeri Kota Cirebon. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memecahkan berbagai masalah remaja, yang nampak pada akhir-akhir ini misalnya berkaitan dengan masalah penyimpangan seksual, seperti onani dan homoseksual yang dilakukan oleh remaja pada akhir-akhir ini. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan dalam konteks masalah yang lebih luas.

KATA PENGANTAR

Pada hakekatnya keluarga (orang tua), sekolah dan masyarakat merupakan lingkungan pendidikan yang bertugas memberikan bimbingan dan motivasi terhadap perkembangan pribadi anak. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak yang mempunyai pengaruh sangat besar terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangannya. Hal ini lebih terasa lagi ketika anak mencapai tahap perkembangan remaja, karena tahap ini penuh dengan berbagai tantangan dan sangat menentukan perkembangan anak pada tahap berikutnya.

Pada kenyataannya, tidak semua remaja mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini, banyak remaja yang menghadapi masalah berkaitan dengan peran seksual, bahkan tidak sedikit diantaranya yang tidak mampu memerankan peran seksnya dengan baik.

Peranan orang tua dalam pembentukan peran seks remaja dapat menanamkan peran seks yang pantas, sesuai dengan jenis kelaminnya dan meniadakan kesempatan untuk memerankan peran seks yang dipandang kurang tepat. Hal ini menunjukkan perlunya suatu pemikiran tentang bagaimana memberikan kesempatan pada anak untuk dapat mengembangkan peran seks yang dianggap lebih tepat dengan kondisi pada saat ini dan masa depan.

Untuk memerankan peran seksnya secara optimal, diperlukan adanya bimbingan dan perlakuan yang tepat, serta lingkungan yang kondusif. Hal ini berkaitan dengan pengenalan atau pemberian

bimbingan seks dan pola hubungan orang tua dalam keluarga, karena dalam perkembangan kepribadian seseorang masa remaja mempunyai arti khusus, meskipun mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang.

Sebenarnya para orang tua telah melaksanakan bimbingan seks bagi anak-anaknya. Namun belum banyak diketahui bagaimana kadar bimbingan seks yang diberikan, sumber informasi yang bagaimana yang harus disampaikan orang tua pada anaknya, bagaimana persepsi remaja sendiri terhadap bimbingan seks dan bagaimana kontribusinya terhadap peran seks remaja.

Tesis ini mencoba mengungkap kontribusi persepsi tentang bimbingan seks dan pola hubungan orang tua terhadap peran seks remaja putri. Hal ini dipilih, karena perkembangan seks remaja putri pada umumnya lebih cepat dari remaja putera.

Tesis ini terdiri dari lima bab. Bab I, merupakan pendahuluan, yang mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, pentingnya masalah penelitian, dan asumsi dasar. Bab II, mengetengahkan hasil studi kepustakaan mengenai persepsi bimbingan seks dan pola hubungan orang tua terhadap peran seks remaja. Bab III, menyajikan prosedur penelitian. Bab IV, melaporkan pengumpulan, pengolahan dan analisis data. Bab V, berisikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian.

Sekalipun hasil dari penelitian ini dalam ruang lingkup yang terbatas, namun diharapkan mampu memberikan sumbangan yang berarti terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, baik di dalam ilmu pendidikan, bimbingan konseling pada umumnya dan terutama bagi pengembangan konseling keluarga khususnya.

Penulis sangat menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan tegur sapa dari para pembaca, sehingga yang tersaji dapat lebih disempurnakan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan tesis ini ke hadapan sidang Ujian Tesis Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, semoga apa yang disajikan dalam penelitian ini memenuhi persyaratan yang diharapkan dan mendapat Ridlo Allah SWT. Amin.

Bandung, Juni 2000

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan Rahmat, Nikmat dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat beserta salam semoga tetap dilimpahkan Allah kepada Rasulullah S.A.W. yang telah mewariskan kepada kita sekalian satu Dien.

Dalam menempuh studi dan penyelesaian tesis ini penulis mendapat banyak uluran tangan, perhatian, bantuan, motivasi, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, selayaknyalah apabila penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang mendalam.

Pertama-tama, ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Mohamad Surya, selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan beliau yang padat, dengan segala upaya, dan kesabarannya telah banyak memberikan arahan, petunjuk serta keluasan cakrawala pengetahuan dan pengalamannya, serta menumbuhkan kesadaran penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Ucapan senada ditujukan kepada yang terhormat Bapak Dr. Furqon, M.A., selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan kritikan konstruktif dan motivasi kepada penulis untuk berpacu dengan waktu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Mohammad Fakry Gaiffar, M. Ed., selaku Rektor UPI. Bapak Prof. Dr. Abdul Aziz Wahab, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana UPI beserta Asisten Direktur, Staf Tata Usaha dan Tenaga Administrasi lainnya di lingkungan PPS UPI, yang telah banyak memberikan kemudahan selama penulis mengikuti pendidikan Magister.

Terima kasih, penulis tujukan kepada Bapak Prof. Dr. H. Rochman Natawidjaja, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan dan Bapak Dr. Furqon, M.A., selaku Sekretaris.

Ungkapan yang tulus dan ikhlas ditujukan kepada Bapak Prof. Dr. H. Moh. Djawad Dahlan, Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, Prof. Dr. H. Muchkiar Suradinata, Prof. Dr. Conny R. Semiawan, beliau-beliau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan keluasan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di PPS UPI.

Kepada yang terhormat Bapak Dr. H. Dedi Supriadi, penulis meucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang tulus atas bantuan kepastakaan, sikap familier dan keramahannya, yang selalu memberikan motivasi untuk berpacu dengan waktu dalam menyelesaikan tesis ini.

Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Syamsu M. Yusuf, Dr. H. Juntika Nurihsan dan Dr. Ahman sebagai *Sparring partner* yang telah membantu memberikan referensi dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.

Hal yang sama ditujukan kepada teman satu angkatan, Ibu Cut Asiah, Ibu Hj. Nani, Ibu Purwanti, Ibu Tjutju, Ibu Nursyamsi, Ibu Imas, Bapak H. Ahmad Sadikin, Bapak Amir, Bapak Jamil, M. Yusuf, Bapak Ismail, Bapak Thomas, Bapak Budianto, Bapak Deden dan Alm Bapak Hajir, beliau sebagai orang tua sekaligus teman di dalam kelas yang banyak membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis, dan tidak lupa ucapan terima kasih kepada Endang A.M., Syurdinal, dan Ardimen sebagai *peer group*, teman suka dan duka, semoga persahabatan kita tetap terjalin erat.

Demikian juga kepada Kepala Kantor Departemen Pendidikan Nasional Kota Cirebon, Kepala SLTPN I, SLTPN II, SLTPN IV Cirebon, beserta staf guru, serta Koordinator Bimbingan dan Penyuluhan di SLTP Negeri Kota Cirebon masing-masing yang telah memberikan bantuan selama persiapan dan pelaksanaan pengumpulan data, sehingga memungkinkan penelitian ini berjalan tanpa hambatan yang berarti.

Kehadapan Ibunda Chusniah dan Ayahanda Ridwan, dengan perasaan haru Ananda mengucapkan beribu terima kasih atas bimbingan yang penuh kasih sayang, dan doa yang tiada henti, menyertai Ananda dalam menghadapi segala rintangan untuk menyelesaikan studi, sehingga tercapai cita-cita Ananda. Semoga Allah memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Ananda juga mengucapkan terima kasih Kepada keluarga besar BANALI, kepada Wa, Bibi, dan Paman, yang selalu menyayangi, memberikan motivasi, serta doa yang tidak terlupakan. Kepada Mang Mamad, Ananda mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya,

hanya Allah yang mengetahui kebaikan dan yang akan memberikan pahala yang sesuai dengan kebaikannya.

Ungkapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra Hj. Suniti, Kang Taqiyudin, M. Pd, Bapak Mulyasa, M. Pd, dan Dra. Yeni Huraini, Mbak Ani, M. Pd, serta Bang Ramli M. Pd, mereka semua telah banyak membantu referensi, pengolahan data, dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.

Untuk sahabatku Ida, Diah, Asep, Nunung, terima kasih dengan segala bantuan, motivasi, dan doanya. Terima kasih juga buat Ibu Tari, dan adik-adikku tercinta Syaly, Lia, Panca, Tina, Ika, Nati, Wenti, Dini, Dinar, I'el, Siti, Rini, Dedeh, Ari, dan Siwi, serta Lina, di Wisma Kartini, kita saling bersaing, berpacu, mencari yang terbaik untuk mendapatkan ilmu, kalian banyak memberikan kenangan tersendiri.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis berdoa kepada Allah S.W.T, semoga segala bantuan, bimbingan, dan motivasi yang mereka berikan menjadi amal baik dan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. Amin !.

Bandung, Juni 2000

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	Hal i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Definisi Operasional.....	11
D. Tujuan Penelitian	13
E. Pentingnya Masalah Penelitian	15
F. Anggapan Dasar	16
BAB II BIMBINGAN SEKS DAN POLA HUBUNGAN ORANG TUA-ANAK DALAM KAITANNYA DENGAN PERAN SEKS REMAJA SLTP	
A. Layanan Bimbingan dan Koseling di SLTP	18
1. Komponen-komponen Program Layanan Bimbingan dan Konseling di SLTP.....	20
B. Layanan Bimbingan Seks	25
1. Pengertian Bimbingan Seks	25
2. Program Layanan Bimbingan Seks	27
3. Sumber Layanan Bimbingan Seks	31
C. Masalah Hubungan Orang Tua-Anak	36
1. Sikap Orang Tua yang Menerima Anak	42
2. Sikap Orang Tua yang Menolak Anak.....	43
3. Sikap Oraang Tua yang Keras	43
D. Peran Seks Remaja ditinjau dari Pola Hubungan Orang Tua-Anak.....	44
E. Peran Seks	46
1. Pengertian Peran Seks	47
2. Peran Seks Remaja SLTP	48
3. Peran Seks Feminin dan Maskulin	51
4. Macam-Macam Peran Seks.....	52
5. Pembentukan dan Perkembangan Peran Seks	55
6. Jenis Kelamin dan Peran Seks	60

BAB III	PROSEDUR PENELITIAN	
	A. Rancangan Penelitian	62
	B. Hipotesis.....	62
	C. Metode Penelitian	63
	D. Populasi dan Sampel	64
	E. Data dan Alat Pengumpulan Data.....	65
	F. Pengembangan Instrumen	66
	G. Analisis Data	76
BAB IV	PELAKSANAAN PENELITIAN, PENGOLAHAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
	A. Persiapan Pengumpulan Data.....	78
	B. Pelaksanaan Pengumpulan Data	79
	C. Pengolahan Data	80
	D. Rangkuman Hasil Pengolahan dan Analisis Data.....	87
BAB V	PEMBAHASAN, KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
	A. Pembahasan	90
	B. Kesimpulan	102
	C. Implikasi.....	103
	D. Rekomendasi	107
	E. Penutup.....	125
	Daftar Pustaka	126
	Lampiran I	131
	Lampiran II	136
	Lampiran III	140

Daftar Tabel

	Hal
1. Jumlah Sampel Penelitian	65
2. Pembobotan Item	66
3. Kisi-kisi Persepsi Remaja Tentang Bimbingan Seks	67
4. Kisi-kisi Persepsi Remaja Tentang Pola Hubungan Orang Tua-Anak	67
5. Kisi-kisi Peran Seks Remaja	67
6. Perbaikan Instrumen Bimbingan Seks Berdasarkan hasil Uji Kelayakan	68
7. Perbaikan Instrumen Pola Hubungan Orang Tua-Anak	69
8. Perbaikan Instrumen Peran Seks Remaja	69
9. Hasil Uji Validitas	71
10. Hasil Uji Reliabilitas Bimbingan Seks	74
11. Hasil Uji Reliabilitas Pola Hubungan Orang Tua-Anak	74
12. Hasil Uji Reliabilitas Peran Seks Remaja	74
13. Kisi-kisi Persepsi Remaja Tentang Bimbingan Seks (setelah uji coba)	75
14. Kisi-kisi Persepsi Remaja Tentang Pola Hubungan Orang Tua-Anak (setelah uji coba)	75
15. Kisi-kisi Peran Seks Remaja (setelah uji coba)	76

